

# ANALISIS PENGARUH *FIRM SIZE*, RISIKO KEUANGAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RISIKO BISNIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Andi Meriam

*mery8503@yahoo.co.id*

Universitas Andi Djemma Palopo

## Abstrak

*Companies in the food and beverage consumption goods sector are mostly affected by a number of factors that affect risk. Variables that are quite dominant influence on business risk include firm size, financial risk and profitability. This study uses a quantitative approach to analyze the effect of firm size, financial risk and profitability on business risk in the food consumption goods sector on the IDX. The results showed that the three variables together influenced the business risk of the consumer goods sector while partially the profitability variable was the most influential on business risk in the food and beverage sector companies on the IDX.*

Kata kunci : *firm size, risiko keuangan, profitabilitas, risiko bisnis*

## Pendahuluan

Ukuran perusahaan atau *Firm Size* merupakan suatu hal yang penting dalam suatu perusahaan karena berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan dalam menghadapi tantangan yang berhubungan dengan perekonomian perusahaan. Semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan maka perusahaan tersebut digolongkan perusahaan besar. Dan semakin kecil risiko yang dihadapi maka dikategorikan perusahaan kecil. Suwito dan Herawati (2005) mengatakan *firm size* atau ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, dimana ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Sedangkan menurut Bambang Riyanto (2001:299) ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva.

Selain *firm size*, ada hal lain juga yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya yaitu risiko keuangan. Karena risiko keuangan termasuk risiko yang berdampak langsung pada kondisi keuangan perusahaan yang bisa terjadi tanpa diduga sebelumnya. Selanjutnya Menurut Saidi (2004), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Soliha dan Taswan (2002), profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio profitabilitas seperti *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Return on Investment (ROI)*. Rasio profitabilitas yang berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau *return* saham adalah ROA atau ROI. ROA atau ROI digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007), profitabilitas menjadi pertimbangan yang cukup penting bagi

investor dalam keputusan investasi. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.

Kemudian risiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Risiko bisnis tersebut menurut Hamada (1972) merupakan risiko yang mencakup *intrinsic business risk*, *financial leverage risk*, dan *operating leverage risk*. Pengukuran terhadap risiko bisnis dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien variasi dari keuntungan atau laba.

Penelitian ini mengarah pada pengaruh variabel ukuran perusahaan, risiko keuangan dan profitabilitas terhadap risiko bisnis pada perusahaan yang bergerak pada sektor barang konsumsi dalam hal ini makanan dan minuman. Hal ini menjadi cukup urgen mengingat sektor barang konsumsi makanan dan minuman merupakan sektor yang intensitas konsumsinya cukup tinggi oleh konsumen. Namun demikian intensitas ini mempunyai relasi cukup besar dengan besaran perusahaan, kemampuan perusahaan untuk mengumpulkan dana dan risiko keuangan yang dapat saja timbul dari aktivitas perusahaan. Kondisi ini kemudian secara akumulatif akan berimbas pada fluktuasi risiko bisnis dari perusahaan yang bergerak disektor barang konsumsi makanan dan minuman. Hal inilah yang kemudian menjadi hal yang menarik untuk dianalisis terkait pengaruh variabel ukuran perusahaan, risiko keuangan dan profitabilitas terhadap risiko bisnis.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat pengaruh dari sejumlah variabel penelitian yaitu ukuran perusahaan (*firm size*), Risiko Keuangan dan Profitabilitas terhadap Risiko Bisnis pada sejumlah perusahaan yang bergerak

dalam sektor barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2014 – 2017. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan sedangkan yang menjadi sampel berjumlah 15 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan ke 15 perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan secara berkala, terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2017 dan laporan keuangan yang lengkap dalam kurun waktu tahun 2014 hingga 2017.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### a. Uji Asumsi Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui baik variabel independen dan variabel dependen terdistribusi secara normal. Jika data instrumen penelitian terdistribusi secara normal maka telah memenuhi syarat untuk model regresi yang baik. Untuk menguji normalitas data penelitian ini menggunakan uji kolmogorof-smirnov yang nampak pada tabel berikut ini

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	x1	x2	x3	y
N	15	15	15	15
Mean	28.8500	.8740	.1907	.1607
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	1.9713	.46864	.28255
	Absolute Positive	.139	.150	.382
Most Extreme Differences	Negative	.139	.150	.382
		-.124	-.084	-.239
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>	<b>.538</b>	<b>.582</b>	<b>1.478</b>	<b>1.169</b>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.934	.887	.025	.130

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 1 : Uji Kolmogorov-Smirnov

Berdasarkan tabel pengujian normalitas data menggunakan pengujian Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai kolmogorov-smirnov Z pada keempat variabel lebih besar dibandingkan

tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas data terpenuhi.

**b. Uji Multikolinearitas**

Suatu model regresi yang baik selain data terdistribusi secara normal juga tidak mengalami Multikolinearitas. Multikolinearitas merupakan korelasi antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Tolerance mengukur variabilitas bebas yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai  $VIF < 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$ . Tabel berikut menyajikan hasil uji

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
x1 Firm Size	.958	1.044
x2 Risiko Keuangan	.782	1.280
x3 Profitabilitas	.766	1.305

a. Dependent Variable: y  
multikolinearitas

Tabel 2. Pengujian Multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan toleransi dari variabel yang ada lebih dari 0,1 sedangkan nilai VIF kurang dari 10, hal ini menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual

pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu Uji Spearman's rho. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Spearman's rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

			Unstandardized Residual	x1	x2	x3
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient		1.000	.211	.168	.300
	Sig. (2-tailed)			.451	.549	.277
	N		15	15	15	15
x1	Correlation Coefficient		.211	1.000	.461	.072
	Sig. (2-tailed)		.451		.084	.800
	N		15	15	15	15
Spearman's rho	Correlation Coefficient		.168	.461	1.000	-.262
	Sig. (2-tailed)		.549	.084		.346
	N		15	15	15	15
x2	Correlation Coefficient		.300	.072	-.262	1.000
	Sig. (2-tailed)		.277	.800	.346	
	N		15	15	15	15

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi firm size (x1), Risiko Keuangan (x2), dan Profitabilitas (x3) lebih besar dari 0,05 sehingga diasumsikan tidak terdapat heteroskedastisitas pada pengamatan model regresi.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson. Berikut hasil berdasarkan uji Durbin-Watson.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.027	.269		.101	.922
1 x1 firm size	.004	.009	.055	.446	.664
x2 risiko keuangan	-.096	.043	-.305	-2.249	.046
x3 profitabilitas	.522	.071	1.001	7.304	.000

a. Dependent Variable: y

**Tabel 4. Pengujian Autokorelasi – Durbin Watson**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Nilai DW 2,383 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah data observasi (n) = 15 dan jumlah variabel independen (k=3)= 3;15 maka diperoleh nilai du 1,750 Nilai DW 2,383 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,750 dan kurang dari (4-du) 4-1,750 = 2,9 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

**e. Analisis Regresi Linier Berganda**

Penelitian ini dianalisis dengan model regresi linear berganda untuk melihat seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, risiko keuangan dan profitabilitasterhadap risiko bisnis dengan model dasar sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

b1 , b2, b3 = Koefisien regresi

x1 = firm size (%)

x2 = Risiko keuangan (%)

x3 = profitabilitas (%)

e = error atau variabel gangguan

**Tabel 5. Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

$$Y = 027 + 0,004x_1 + -0,096x_2 + 522x_3 + e$$

Keterangan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.917 <sup>a</sup>	.842	.798	.06612	.842	19.491	3	11	.000	2.383

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

- Bila firm size, Risiko keuangan dan profitabilitas nilainya adalah 0 maka nilai dari Risiko bisnis adalah Rp. 0,027
- Koefisien regresi variabel *firm size* (X1) sebesar 0,004, hal ini berarti apabila *firmsize* mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai Risiko bisnis akan mengalami kenaikan sebesar 0,004 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Firm Size dengan Risiko Bisnis, semakin naik Firm Size maka semakin meningkat nilai Risiko Bisnis.
- Koefisien regresi variabel Risiko keuangan (X2) sebesar -0,096 hal ini berarti apabila Risiko keuangan mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai risiko bisnis akan mengalami penurunan sebesar -0,096 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Risiko keuangan dengan Risiko bisnis, dimana semakin naik Risikokeuangan maka semakin menurun nilai risiko bisnis
- Koefisien regresi variabel profitabilitas (X3) sebesar 0,522 hal ini berarti apabila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai risiko bisnis akan mengalami kenaikan sebesar 0,522 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai

positif artinya terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan risiko bisnis semakin naik profitabilitasmaka semakin meningkat nilai risiko bisnis.

**f. Analisis Korelasi Berganda**

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara Firm Size, Risikokeuangan dan Profitabilitas terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 <sup>a</sup>	.842	.798	.06612

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

antara variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>,.....X<sub>n</sub>) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Rumus korelasi ganda dengan tiga variabel independen adalah:

$$R_{y.x_1x_2x_3} = \frac{ryx_1^2 + (ryx_2)^2 + (ryx_3)^2 - 2.(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2) - 2.(ryx_1)(ryx_3)(rx_1x_3) - 2.(ryx_2)(ryx_3)(rx_2x_3)}{\sqrt{1 - (rx_1x_2x_3)^2}}$$

Keterangan:

R<sub>y.x<sub>1</sub>x<sub>2</sub>x<sub>3</sub></sub> = korelasi variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> secara bersama-sama dengan risiko bisnis

ryx<sub>1</sub> = korelasi sederhana (product moment pearson) antara X<sub>1</sub> dengan Y

ryx<sub>2</sub> = korelasi sederhana (product moment pearson) antara X<sub>2</sub> dengan Y

ryx<sub>3</sub> = korelasi sederhana (product moment pearson) antara X<sub>3</sub> dengan Y

rx<sub>1</sub>x<sub>2</sub>x<sub>3</sub> = korelasi sederhana (product moment pearson) antara X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>

Menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

Tabel 6. Koefisien Korelasi secara serentak varibel *firm size*, Risiko keuangan dan Profitabilitas dengan risiko bisnis pada perusahaan sektor barang konsumsi makanan dan minuman di BEI

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output *Moddel Summary* dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,917. Karena nilai korelasi ganda berada di antara 0,80 – 1,000, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara *Firm Size*, Risiko Keuangan dan Profitabilitas terhadap Risiko Bisnis.

**g. Analisis determinasi (R<sup>2</sup>)**

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel Firm Size, Risiko Keuangan, Profitabilitas secara serentak terhadap variabel Risiko Bisnis (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan

variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.256	3	.085	19.491	.000 <sup>b</sup>
Residual	.048	11	.004		
Total	.304	14			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output *Model Summary* dari hasil analisis regresi linier berganda di atas (tabel 6). Berdasarkan output diperoleh angka  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,842 atau (84,2%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (*Firm Size*, Risiko Keuangandan Profitabilitas) terhadap variabel dependen (Risiko Bisnis) sebesar 84,2%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (*Firm Size*, Risiko Keuangan dan Profitabilitas) mampu menjelaskan sebesar 84,2% variasi variabel dependen (Risiko Bisnis). Sedangkan sisanya sebesar 15,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### h. Uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap

variabel dependen (Y).f hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$f \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

Hasil uji f dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Uji pengaruh secara simultan variabel *firm size*, Risiko keuangan dan profitabilitas terhadap risiko bisnis pada perusahaan sektor barang konsumsimakanan dan minuman di BEI

Tahap-tahap untuk melakukan uji f adalah sebagai berikut:

Merumuskan Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh antara *Firm Size*, Risiko Keuangan dan Profitabilitas secara bersama-sama terhadap Risiko Bisnis.

Ha : Ada pengaruh antara *Firm Size*, Risiko Keuangan dan Profitabilitas secara bersama-sama terhadap Risiko Bisnis.

Menentukan tingkat signifikansi dengan menggunakan 0,005 ( $\alpha = 5\%$ ) selanjutnya dengan menentukan F hitung Berdasarkan tabel diperoleh F hitung sebesar 19.491. Kemudian menentukan F tabel dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ , df 1 =3, dan df 2 (n-k-1) atau 15-3-1 = 11 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,587.

Kriteria pengujian

- Ho diterima bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- Ho ditolak bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Selanjutnya dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dimana berdasarkan kriteria pengujian maka Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $19.491 > 3,587$ ), maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hal tersebut di atas maka dapat ditarik kesimpulan, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $19.491 > 3,587$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya *Firm Size*, Risiko Keuangan dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai Risiko Bisnis pada perusahaan sektor barang konsumsi di BEI.

**i. Uji koefisien regresi secara parsial (Uji t)**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

$b_i$  = Koefisien regresi variabel i

$S_{b_i}$  = Standar error variabel i

Hasil uji t dapat dilihat pada output *Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel berikut ini

Tabel 8. Uji pengaruh secara parsial variabel *firm size*, Risiko Keuangan dan Profitabilitas terhadap Risiko Bisnis pada perusahaan sektor barang konsumsi makanandan minuman di BEI

Pengujian variabel independen dalam uji secara simultan

**a. Pengujian koefisien regresi variabel Firm Size dilakukan dengan**

menentukan Hipotesis sekaligus kriteria pengujian

$H_0$  : Secara parsial tidak ada pengaruh antara Firm Size dengan Risiko Bisnis

$H_a$  : Secara parsial ada pengaruh antara Firm Size dengan Risiko Bisnis

- Ho diterima jika  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

- Ho ditolak jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Selanjutnya dengan melakukan penentuan tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), kemudian menentukan t hitung dimana berdasarkan output hasil olahan data spss diperoleh t hitung sebesar 0,059. Hasil ini kemudian dibandingkan dengan menentukan t tabel. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $15-3-1 = 11$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,200. Setelah nilai t hitung dan nilai t tabel diperoleh maka selanjutnya membandingkan t hitung dengan t tabel dimana t hitung < t tabel ( $0,446 < 2,200$ ) maka  $H_0$  diterima artinya secara parsial Firm Size tidak berpengaruh terhadap Risiko Bisnis pada perusahaan sektor barang konsumsi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.027	.269		.101	.922
x1 Firm Size	.004	.009	.055	.446	.664
x2 Risiko Keuangan	-.096	.043	-.305	2.249	.046
x3 Profitabilitas	.522	.071	1.001	7.304	.000

a. Dependent Variable: y

makanandi BEI

- b. Pengujian koefisien regresi Variabel Risiko Keuangan dilakukan dengan menentukan Hipotesis sekaligus kriteria pengujian yang akan dilakukan dimana

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh antara Risiko Keuangan dengan Risiko Bisnis

Ha : Secara parsial ada pengaruh antara Risiko Keuangan dengan Risiko Bisnis

- Ho diterima jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$
- Ho ditolak jika  $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Kemudian menentukan tingkat signifikansi dimana tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Selanjutnya Menentukan t hitung yang diperoleh berdasarkan hasil olah data diperoleh t hitung sebesar -2.249, dan juga menentukan t tabel yang dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $15-3-1 = 11$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,200.

Setelah menentukan t hitung dan t tabel kemudian membandingkan keduanya dimana nilai t hitung  $> t$  tabel ( $-2.249 < 2,200$ ) maka Ho ditolak artinya secara parsial Risiko Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Risiko Bisnis pada perusahaan sektor barang konsumsi makanan di BEI

- c. Pengujian koefisien regresi variabel Profitabilitas dengan menentukan Hipotesis, dimana hipotesis yang digunakan bahwa

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh antara Profitabilitas dengan Risiko Bisnis

Ha : Secara parsial ada pengaruh antara Profitabilitas dengan Risiko Bisnis dengan kriteria pengujian

- Ho diterima jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$
- Ho ditolak jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Dengan tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Berdasarkan output hasil olah data diperoleh t hitung sebesar 3,010 yang kemudian dibandingkan dengan t tabel. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $15-3-1 = 11$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,200. Selanjutnya membandingkan t hitung dengan t tabel dimana nilai t hitung  $> t$  tabel ( $7.304 > 2,200$ ) maka Ho ditolak artinya secara parsial Profitabilitas berpengaruh terhadap Risiko Bisnis namun tidak signifikan pada perusahaan sektor barang konsumsi makanan dan minuman di BEI

Berdasarkan sejumlah penilaian dan pengujian terhadap sejumlah variabel bebas dalam hal ini variabel ukuran perusahaan, Risiko keuangan dan profitabilitas maka dapat dikatakan bahwa dari ketiga variabel tersebut berdasarkan pertimbangan nilai *Standardized Coefficients* yang besar dan nilai signifikansi pada uji t maka variabel profitabilitas secara signifikan mempunyai pengaruh yang paling kuat terhadap Risiko bisnis dari perusahaan yang ada pada sektor barang konsumsi. Sedangkan variabel ukuran perusahaan justru tidak berpengaruh terhadap keadaan risiko bisnis perusahaan. Pada variabel Risiko keuangan menunjukkan hasil dimana variabel ini memberikan pengaruh pada risiko bisnis pada

perusahaan tapi tidak begitu signifikan hal ini terlihat dari tingkat signifikansi diatas dari 0.05.

Kemudian pada sisi lain berdasarkan hasil pengujian secara bersama ketiga variabel terhadap variabel risiko bisnis menunjukkan bahwa secara signifikan justru ketiga variabel ini secara simultan atau bersama memberikan pengaruh yang kuat terhadap keadaan risiko bisnis dari perusahaan – perusahaan yang ada dalam sektor barang konsumsi. Hal ini nampak penilaian terhadap asumsi yang dibangun melalui hipotesis dan kriteria penilaiannya dimana nilai  $f$  hitung yang lebih besar dari nilai  $f$  tabel ( $19.491 > 3,587$ ) dengan taraf signifikansi dibawah 0,05.

Dari sisi keeratan hubungan antara ketiga variabel independen yaitu firm size, Risiko keuangan dan profitabilitas dengan variabel risiko bisnis menunjukkan keeratan hubungan yang sangat kuat dengan nilai  $R$  pada model *summary* sebesar 0,917 dan berada pada interval teratas (0,80 – 1,000) untuk menilai keeratan hubungan variabel independen dan variabel dependen. Pada sisi yang lain yaitu pada Hasil analisis determinasi yang juga dapat dilihat pada output *Moddel Summary* dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan output diperoleh angka  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,842 atau (84,2%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (*Firm Size*, Risiko Keuangan dan Profitabilitas) terhadap variabel dependen (Risiko Bisnis) sebesar 84,2%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model ini mampu menjelaskan sebesar 84,2% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 15,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka terdapat sejumlah kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini

1. Ketiga variabel independen yang dibahas dalam penelitian ini baik itu ukuran perusahaan, risiko keuangan maupun profitabilitas memiliki sumbangsih yang besar dalam mempengaruhi variabel risiko bisnis. Hal ini nampak dari hasil analisis determinasi ( $R^2$ ), dimana hanya 15,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Keberadaan nilai analisis dari determinasi kemudian diperkuat dengan analisis korelasi antara variabel itu ukuran perusahaan, risiko keuangan maupun profitabilitas sebagai variabel independen dengan risiko bisnis sebagai variabel dependen dimana tingkat keeratan hubungan yang sangat kuat dengan nilai 0,917.
3. Hasil analisis yang didasarkan pengujian pengaruh secara simultan atau secara bersama yaitu variabel ukuran perusahaan, Risiko keuangan maupun profitabilitas terhadap risiko bisnis menunjukkan secara signifikan pengaruh dari ketiga variabel tersebut secara bersama. Namun demikian analisis untuk melihat pengaruh secara parsial menunjukkan variabel profitabilitas secara signifikan memberi pengaruh yang paling besar terhadap variabel risiko bisnis dibandingkan dengan variabel ukuran perusahaan maupun risiko keuangan.

## Saran

1. Baik bagi pihak manajemen maupun pihak investor, hal ini dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan

keputusan terutama bagi perusahaan yang bergerak dalam sektor barang konsumsi makanan dan minuman serta investor yang tertarik untuk berinvestasi dalam sektor ini

2. Bagi pihak manajemen perusahaan tentunya tanpa mengurangi perhatian pada sejumlah aspek lain baik itu yang tidak dibahas dalam penelitian ini maupun yang dijelaskan dalam penelitian ini, harus memberi perhatian tambahan yang cukup besar terhadap profitabilitas mengingat signifikannya pengaruhnya terhadap risiko bisnis.
3. Bagi para peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian terutama dalam sektor barang konsumsi makanan dan minuman untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain dan lebih memperluas waktu penelitian sehingga hasil penelitian dan rekomendasi dapat lebih komprehensif.

#### Daftar Pustaka

- Anonim, Bursa Efek Indonesia. 2010. *JSX, Buku Panduan Indeks 2010*.
- Anwar, M., 2009. Pengaruh Antara Risiko Bisnis, Strategi Pertumbuhan, Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 7, No. 2. Hal : 305314.
- Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id>.
- Brigham, E. F., & Joel F. Houston, 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1, Edisi 11, Jakarta: Salemba Empat.
- Eduwardus T. 2004. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I, Yogyakarta :BPFE
- Hartono, J. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Halim, Abdul. 2002. *Analisis Investasi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Hamada, Robert S. 1972. *The Effect of The Firm's Capital Structure on the Systematic Risk on Common Stock*. *Journal of Finance*. Vol. XXVII. May. PP : 435-452
- Jogiyanto, 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 3. Yogyakarta :BPFE.
- Jang L, B Sugiarto, dan D Siagian (2007). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Akuntabilitas* Vol 6 no 2 Maret hal 142-149.
- Mulyadi, 2001. *Akuntansi Manajemen Konsep, Maffaat & Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Meriam, Andi. 2012. Analisis Pengaruh Firm Size, Degree of Total Leverage terhadap Risiko Bisnis pada Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Hipotesis Tahun ke 4 nomor 2 April-Juni 2012*, hal 149-160.
- Meriam, Andi. 2013. Analisis Pengaruh Likuiditas dan Cyclicity terhadap Risiko Bisnis pada Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Wawasan Tridharma* No 7 Tahun XXV, february 2013 hal 31-37.
- Meriam, Andi. 2019, analisis pengaruh firm size, risiko bisnis, dan risiko keuangan terhadap tingkat keuntungan, *Jurnal of Economic, Management and Accounting* [Vol 2, No 1 \(2019\)](#). Maret 2019 hal 102 - 114
- Marwanto, E., 2009. Pengaruh Risiko Terhadap Tingkat Keuntungan Pada Perusahaan Perbankan Yang

- terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Kajian Akuntansi*. Vol. 4, No. 2, Hal: 114-127.
- Normal, I. N., 2006. Peranan Risiko Bisnis Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Sarathi*. Vol. 13, No. 3. Hal: 177-183.
- Pakpahan, Nancy Enni Apriani. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar - dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFPE.
- Saidi. 2004. Faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go public di BEJ Tahun 1997-2002. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 11(1):44-58.
- Syamsuddin, L., 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Sinuraya, M., 2001. Analisis Leverage Dan Risiko Keuangan Untuk meningkatkan Return Bagi Pemegang Saham. *Panutan Bisnis*, Vol. 4, No. 1. Hal: 43-55.
- Soliha E, Taswan. 2002. Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan serta beberapa faktor yang memengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 9(2): 149-163.
- Sujoko, Soebiantoro U. 2007. Pengaruh struktur kepemilikan, leverage, faktor intern, dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan (studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di bursa efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 9(1): 41-49.
- Suwito dan Herawati. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. SNA VIII Solo. September
- Zainuddin. 2014. Pengaruh Risiko Bisnis dan Risiko Keuangan terhadap Tingkat Keuntungan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia, *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* hal 63-72.